

ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPR PARO LABA TONDANO, MINAHASA

Natalita Devinia Rondonuwu¹, Frida Magda Sumual², Olifia Yodiawati Tala³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado^{1,2,3}
deviniarondonuwu@gmail.com¹, olivia.tala@yahoo.com², fridasumual@unima.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT BPR Paro Laba Tondano, Minahasa using the profitability ratio approach, solvency ratio, liquidity ratio, and growth ratio for the 2016-2020 period. The secondary data source used was taken directly at PT BPR Paro Laba Tondano, Minahasa. The data collection method used is documentation. This research method is descriptive quantitative. The results showed that the profitability ratio using the ROE ratio showed that the bank was quite capable of earning profits from its own capital. The growth ratio shows the growth per semester continues to decline. Solvency ratios using Debt-to-Equity Ratio show banks are able to pay debts with the capital they have. The growth ratio shows growth from 2016 to 2017 to 2017 to 2018 up, 2017 to 2018 to 2018 to 2019 down, and 2018 to 2019 to 2019 to 2020 back up. Liquidity ratios using Quick Ratio show that banks are less able to fulfill obligations to depositors with the most liquid assets. The growth ratio shows growth from 2016 to 2017 to 2017 to 2018 up, while 2018 to 2019, 2019 to 2020 down.

Keywords: *financial performance, profitability ratio, solvency ratio, liquidity ratio, growth ratio.*

PENDAHULUAN

Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengemukakan bahwa terdapat masalah terkait kondisi kesehatan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia. Hal ini menyebabkan menurunnya jumlah BPR yang beroperasi. Dengan demikian OJK perlu merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meyejahterkan kondisi keuangan BPR yang bermasalah (Arbar, 2019).

Sumarna, Hendro P, dan Maspupah (2019:120) mengemukakan pendapatnya tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Peranan bank harus dikelola secara bersamaan, karena peranan yang satu dengan peranan yang lain

saling berkaitan sehingga apabila salah satu dari peranan tersebut tidak dilaksanakan maka pihak bank itu sendiri akan mengalami suatu kerugian.

Perbankan di Indonesia hanya mengenal dua jenis bank, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Mengacu pada Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 pasal (1), dapat dikatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lintas pembayaran.

Bank memiliki peranan dalam menghimpun dana bagi masyarakat dan

menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Bank sebagai kreditor harus melakukan analisis dan mengevaluasi kredit yang diajukan oleh debitur. Pihak bank memiliki kebijakan dalam menganalisis dan mengevaluasi salah satunya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principles*).

Kinerja keuangan adalah tentang tingkat pencapaian pekerjaan di bidang keuangan termasuk pendapatan dan belanja dengan menggunakan indikator keuangan untuk satu periode (Kawatu & Kewo;2021). Analisis yang dilakukan disini berupa analisis laporan keuangan bank. Analisis laporan keuangan perbankan dapat membantu para pelaku bisnis baik pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan serta menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan, strateginya, dan *performance* (kinerja) keuangannya, Pangaribuan dan Yahya (2009).

Seiring perkembangan zaman, BPR pun terus berkembang. Jumlah BPR di Indonesia sudah mencapai 1.558 BPR yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah PT. BPR Paro Laba Tondano yang menjadi lokasi penelitian dari peneliti. BPR merupakan lembaga keuangan yang diatur dan diawasi ketat oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Laporan keuangan BPR mengacu pada Ketentuan Peraturan OJK 48/POJK.03/2017 Tentang Transparasi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan keuangan akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan

kekuatan yang dimiliki. Menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Paro Laba Tondano merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di kabupaten Minahasa, provinsi Sulawesi Utara, yang sudah cukup lama didirikan dan dikenal masyarakat. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Paro Laba Tondano memiliki keunggulan tersendiri yakni transparansi dalam memberikan kemudahan untuk mengakses informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan dari PT. BPR Paro Laba Tondano ini, akan dianalisis menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Hasil analisisnya akan dilihat kinerja keuangan dari tahun ke tahun yakni laporan keuangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menggunakan rasio pertumbuhan. Maka dapat terlihat kinerja keuangan dari PT. BPR Paro Laba Tondano.

Analisis laporan keuangan adalah hasil akhir dari sebuah proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan dari posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan penggambaran informasi dari kinerja keuangan bank. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak manajemen bank maupun pihak luar yang berkepentingan dalam laporan tersebut. Bank tentunya membutuhkan alat analisis yang dapat digunakan guna mengetahui kondisi keuangannya setelah menjalankan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa berdasarkan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yakni penelitian yang memperoleh data yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dan metode deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan data dan informasi berdasarkan fakta di lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT. BPR Paro Labo Tondano dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BPR Paro Labo Tondano, Minahasa tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BPR Paro Labo Tondano, Minahasa tahun 2016 s/d tahun 2017, tahun 2017 s/d tahun 2018, tahun 2018 s/d tahun 2019, dan tahun 2019 s/d tahun 2020. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan melihat catatan / dokumen laporan keuangan yang ada dalam Bank yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis

yang didasarkan pada perhitungan angka-angka untuk mengetahui pertumbuhan kinerja bank periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yakni rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas. Berdasarkan hasil perhitungan dari rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas kemudian dianalisis menggunakan rasio pertumbuhan dan dapat diketahui kinerja keuangan dari PT. BPR Paro Labo Tondano dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas pada PT. BPR Paro Labo Tondano, Minahasa periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Rasio Profitabilitas

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang bisa dipakai untuk mengukur kinerja keuangan bank. Standar rasio ROE yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2009 yaitu sehat: ≥ 21%, cukup sehat: 15% s/d <21%, kurang sehat: 9% s/d <15%, tidak sehat: 3% s/d <9%, sangat tidak sehat: <3%.

Tabel 1
Perhitungan Return On Equity (ROE) PT. BPR Paro Labo Tondano, Minahasa Tahun 2016-2020 (Ribuan Rp)

Komponen	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Laba Bersih	646,886	883,832	1,040,443	1,099,221	626,697
Modal Sendiri	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000

Sumber: PT. BPR Paro Labo Tondano, Minahasa

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2016 : $ROE = \frac{646.886}{6.000.000} \times 100\%$

=0,1078143
33 =11%

Tahun 2017 : $ROE = \frac{883.832}{6.000.000} \times 100\%$
=0,147305
333 =15%

Tahun 2018 : $ROE = \frac{1.040.443}{6.000.000} \times 100\%$
= 0,173407167
=17%

Tahun 2019 : $ROE = \frac{1.099.221}{6.000.000} \times 100\%$
= 0,1832035 =18%

Tahun 2020 : $ROE = \frac{626.697}{6.000.000} \times 100\%$

$$= 0,1044495 = 10\%$$

Tabel 2

Standar rasio Return On Equity (ROE) sesuai peraturan BI No.6/23/DPNP tahun 2009

Tahun	Rasio	Kriteria
2016	11%	Kurang Sehat
2017	15%	Cukup Sehat
2018	17%	Cukup Sehat
2019	18%	Cukup Sehat
2020	10%	Kurang Sehat

Sumber : Data Olahan

Rasio Solvabilitas

Debt-to-equity ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan modal yang mereka miliki. Standar rasio ROE yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2009 yaitu sehat: ≤70%, cukup sehat: >70% s/d 100%, kurang sehat: >100% s/d 150%, tidak sehat: >150% s/d 200%, sangat tidak sehat: >200%.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &: \text{Debt Ratio} \\ &= \frac{14.057.966}{24.990.335} \\ &\times 100\% \\ &= 0,562536116 \\ &= 56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &: \text{Debt Ratio} \\ &= \frac{15.224.980}{27.310.773} \\ &\times 100\% \\ &= 0,557472405 \\ &= 56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &: \text{Debt Ratio} \\ &= \frac{12.136.305}{28.871.208} \\ &\times 100\% \\ &= 0,420360139 \\ &= 42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &: \text{Debt Ratio} \\ &= \frac{15.194.765}{26.134.446} \\ &\times 100\% \\ &= 0,58140758 \\ &= 58\% \end{aligned}$$

Tabel 3

Perhitungan Return On Equity (ROE) PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa

Tahun 2016-2020 (Ribuan Rp)

Komponen	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Total Hutang	13,619,836	14,057,966	15,224,980	12,136,305	15,194,765
Total Aset	21,049,838	24,990,335	27,310,773	28,871,208	26,134,446

Sumber: PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa

Rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &: \text{Debt Ratio} \\ &= \frac{13.619.836}{21.049.838} \\ &\times 100\% \\ &= 0,647028067 \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Tabel 4
Standar rasio Debt-to-equity sesuai peraturan BI No.6/23/DPNP tahun 2009

Tahun	Rasio	Kriteria
2016	65%	Sehat
2017	56%	Sehat
2018	56%	Sehat
2019	42%	Sehat
2020	58%	Sehat

Sumber : Data Olahan

Rasio Likuiditas

Quick ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap depositan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank. Standar rasio ROE yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2009 yaitu sehat: 200% s/d 250%, cukup sehat: 175% s/d <200%, kurang sehat: 150% s/d <175%, tidak sehat: 125% s/d <150%, sangat tidak sehat: < 125% atau >250%.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} & : \text{Quick Ratio} \\ & = \frac{21.282.158 - 2.045.958}{12.286.401} \times 100\% \\ & = 1,565649697 \\ & = 157\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} & : \text{Quick Ratio} \\ & = \frac{22.230.134 - 2.033.958}{14.041.781} \times 100\% \\ & = 1,438354508 \\ & = 144\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} & : \text{Quick Ratio} \\ & = \frac{20.003.344 - 2.198.350}{16.225.116} \times 100\% \\ & = 1,09737237 \\ & = 110\% \end{aligned}$$

Tabel 5

**Perhitungan Return On Equity (ROE)
PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa**

Tahun 2016-2020

(Ribuan Rp)

Komponen	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Aset Lancar	17,04	17,96	21,28	22,23	20,00
Persediaan	8,636	0,268	2,158	0,134	3,344
Kewajiban Lancar	1,613,857	1,846,104	2,045,958	2,033,075	2,198,350
	2,419,666	11,372,460	12,286,401	14,041,781	16,225,116

Sumber: PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} & = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} & : \text{Quick Ratio} \\ & = \frac{17.048.636 - 1.613.857}{2.419.666} \times 100\% \\ & = 6,378888243 \\ & = 638\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} & : \text{Quick Ratio} \\ & = \frac{17.960.268 - 1.846.104}{11.372.460} \times 100\% \\ & = 1,416946202 = 142\% \end{aligned}$$

Tabel 6

Standar rasio Quick Ratio sesuai peraturan BI No.6/23/DPNP tahun 2009

Tahun	Rasio	Kriteria
2016	638%	Sangat Tidak Sehat
2017	142%	Tidak Sehat
2018	157%	Kurang Sehat
2019	144%	Tidak Sehat
2020	110%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Data Olahan

Rasio Pertumbuhan

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan} & = \frac{\text{Rasio} - \text{Rasio} - 1}{\text{Rasio} - 1} \times 100\% \end{aligned}$$

Rasio profitabilitas

Pertumbuhan 2016-2017

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan} & = \frac{(0,147305333 - 0,107814333)}{0,107814333} \\ & \times 100\% \\ & = 0,3662871 = 37\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2017-2018

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,173407167 - 0,147305333}{0,147305333} \\ &\times 100\% \\ &= 0,17719544 = 18\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2018-2019

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,1832035 - 0,173407167}{0,173407167} \times 100\% \\ &= 0,056493244 = 6\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2019-2020

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,1044495 - 0,1832035}{0,1832035} \times 100\% \\ &= -0,4298717 = -43\% \end{aligned}$$

Tabel 7

Pertumbuhan Rasio Profitabilitas

Tahun	Persentase	Selisih	Keterangan
2016 s/d 2017	37%		-
2017 s/d 2018	18%	19%	Turun
2018 s/d 2019	6%	12%	Turun
2019 s/d 2020	-43%	49%	Turun

Sumber : Data

Olahan

Rasio solvabilitas

Pertumbuhan 2016-2017

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,562536116 - 0,647028067}{0,647028067} \\ &\times 100\% \\ &= -0,1305847 = -13\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2017-2018

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,557472405 - 0,562536116}{0,562536116} \\ &\times 100\% \\ &= -0,0090016 = -1\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2018-2019

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,420360139 - 0,557472405}{0,557472405} \\ &\times 100\% \\ &= -0,2459535 = -25\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2019-2020

$$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{0,58140758 - 0,420360139}{0,420360139} \times 100\% \\ &= 0,38311778 = 38\% \end{aligned}$$

Tabel 8

Pertumbuhan Rasio Solvabilitas

Tahun	Persentase	Selisih	Keterangan
2016 s/d 2017	-13%		-
2017 s/d 2018	-1%	12%	Naik
2018 s/d 2019	-25%	24%	Turun
2019 s/d 2020	38%	13%	Naik

Sumber : Data

Olahan

Rasio likuiditas

Pertumbuhan 2016-2017

$$\begin{aligned} & \text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{1,416946202 - 6,378888243}{6,378888243} \\ & \times 100\% \\ &= 0,044016503 = 4\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2017-2018

$$\begin{aligned} & \text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{1,565649697 - 1,416946202}{1,416946202} \\ & \times 100\% \\ &= 0,193744832 = 19\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2018-2019

$$\begin{aligned} & \text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{1,438354508 - 1,565649697}{1,565649697} \\ & \times 100\% \\ &= 0,049950562 = 5\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan 2019-2020

$$\begin{aligned} & \text{Pertumbuhan} \\ &= \frac{1,09737237 - 1,438354508}{1,438354508} \times 100\% \\ &= -0,1184363 = -12\% \end{aligned}$$

Tabel 9

Pertumbuhan Rasio Likuiditas

Tahun	Persentase	Selsisih	Keterangan
2016 s/d 2017	4%		-
2017 s/d 2018	19%	15%	Naik
2018 s/d 2019	5%	14%	Turun
2019 s/d 2020	-12%	17%	Turun

Sumber : Data Olahan

Hasil analisis data dengan rasio profitabilitas, memberikan penjelasan bahwa BPR Paro Laba Tondano cukup mampu memaksimalkan aset dan modal yang dimiliki sehingga bisa menghasilkan laba karena berada pada standar cukup sehat. Kemampuan bank dalam memaksimalkan aset dan modal yang dimiliki harus semakin ditingkatkan agar bank selalu dapat menghasilkan laba demi kemajuan BPR Paro Laba Tondano. Dan untuk penurunan

kinerja pada tahun 2020 yang disebabkan munculnya pandemi covid-19. Kejadian seperti ini harus ditanggapi dengan menyiapkan strategi agar meminimalisir resiko terjadinya penurunan kinerja yang disebabkan oleh hal yang tidak terduga. Strategi bank ini sebagai suatu hal untuk mengatasi permasalahan keuangan yang berdampak pada kinerja keuangan bank itu sendiri. Konsisten dalam meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan aset dan sumber daya yang dimiliki serta mengembangkan produk dan pelayanan jasa agar rasio profitabilitasnya terus meningkat dan demi kemajuan dari BPR Paro Laba Tondano, Minahasa ini.

Pada tahun 2016 dan 2017 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 37%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 dan 2018 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 18%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan 19% dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2016 ke tahun 2017. Pada tahun 2018 dan 2019 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 6%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank tahun 2018 ke tahun 2019 kembali mengalami penurunan 12% dari pertumbuhan pada tahun 2017 ke tahun 2018. Pada tahun 2019 dan 2020 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar -43%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 49% dari pertumbuhan pada tahun 2018 ke tahun 2019. Hasil analisis pertumbuhan menunjukkan dalam periode empat (4) semester pertumbuhan kinerja bank terus mengalami menurun.

Hasil analisis data dengan rasio solvabilitas, kenaikan kinerja BPR Paro Laba Tondano dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menggambarkan bahwasanya bank sudah mampu membayar hutang dengan modal yang mereka miliki. Artinya tanggung jawab karyawan khususnya bagian pemasaran dijalankan

dengan baik sehingga mencapai kinerja keuangan yang baik. Kemampuan bank dalam membayar kewajiban tepat waktu harus dipertahankan agar rasio solvabilitas ini selalu dalam keadaan baik.

Pada tahun 2016 ke tahun 2017 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar -13%. Tahun 2017 ke tahun 2018 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar -1%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan 12% dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 ke tahun 2017. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar -25%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan 24% dibandingkan pada tahun 2017 ke tahun 2018. Pada tahun 2019 dan 2020 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 38%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan 63% dari pertumbuhan tahun 2018 ke tahun 2019.

Hasil analisis data dengan menggunakan rasio likuiditas menunjukkan terus mengalami penurunan kinerja yang artinya BPR Paro Laba Tondano tidak mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Maka, posisi bank tidak likuid. Munculnya pandemi covid-19 menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja keuangan BPR Paro Laba Tondano. Pengendalian likuiditas bank dapat berupa penjagaan agar semua alat likuid yang dapat dikuasai oleh bank dapat dipergunakan untuk memenuhi munculnya tagihan yang dapat muncul sewaktu-waktu, serta mengelola biaya dengan lebih efisien. Hal ini dilakukan agar bank bisa memenuhi kewajibannya sehingga kinerja keuangan bank dalam keadaan stabil dan baik.

Pada tahun 2016 ke tahun 2017 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 4%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 19%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan 15%

dari pertumbuhan pada tahun 2016 ke tahun 2017. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar 5%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan 14% dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017 ke tahun 2018. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 hasil analisis pertumbuhan menunjukkan nilai sebesar -12%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 17% dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017 ke tahun 2018. Hal ini menunjukkan pertumbuhan kinerja bank pada tahun 2018 ke tahun 2019 dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 terus mengalami penurunan. Menurunnya kinerja keuangan ini dikarenakan bertambahnya utang perusahaan dan menurunnya kemampuan bank dalam membiayai kegiatannya yang dimana kondisi ini sebagai akibat dari pandemi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan untuk rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa menurut standar BI menunjukkan pada tahun 2016 di kategori kurang sehat, pada tahun 2017 di kategori cukup sehat, pada tahun 2018 di kategori cukup sehat, pada tahun 2019 di kategori cukup sehat, dan pada tahun 2020 di kategori kurang sehat. Untuk rasio solvabilitas kinerja keuangan PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa menurut standar BI menunjukkan pada tahun 2016 di kategori kurang sehat, pada tahun 2017 di kategori cukup sehat, pada tahun 2018 di kategori sehat, pada tahun 2019 di kategori sehat, dan pada tahun 2020 di kategori sehat. Untuk rasio likuiditas kinerja keuangan PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa menurut standar BI menunjukkan pada tahun 2016 di kategori sangat tidak sehat, pada tahun 2017 di kategori tidak sehat, pada tahun 2018 di kategori kurang sehat, pada tahun 2019 di kategori tidak sehat, dan pada tahun 2020 di kategori sangat tidak sehat. Dan untuk rasio pertumbuhan kinerja keuangan PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa menunjukkan pertumbuhan rasio

profitabilitas per semester tahun 2016 s/d 2017 ke tahun 2017 s/d 2018 ke tahun 2018 s/d 2019 ke tahun 2019 s/d 2020 terus menurun. Pertumbuhan rasio solvabilitas per semester tahun 2016 s/d 2017 ke tahun 2017 s/d 2018 naik, tahun 2017 s/d 2018 ke tahun 2018 s/d 2019 turun, tahun 2018 s/d 2019 ke tahun 2019 s/d 2020 naik. Pertumbuhan rasio likuiditas per semester tahun 2016 s/d 2017 ke tahun 2017 s/d 2018 naik, tahun 2017 s/d 2018 ke tahun 2018 s/d 2019, ke tahun 2019 s/d 2020 terus menurun.

Bagi manajemen PT. BPR Paro Laba Tondano, Minahasa untuk lebih dapat mengelola aset serta modal yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan laba secara efisien dan efektif agar kinerja keuangan bank tetap stabil. Bank juga dapat menetapkan target-target yang harus dicapai serta semakin mengembangkan produk-produk yang ada sehingga dilirik calon nasabah. Penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai penilaian kinerja keuangan suatu perbankan dan disarankan menggunakan metode penelitian yang lain berkaitan dengan analisis kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, R. (2021). Analisa Laporan Keuangan Perbankan Sebagai Alat Penilai Performance Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kcp Surabaya Bandara Juanda. *SKRIPSI, 2021(june)*, 1–128.
- Andiaqsalwisani. (2020). *Apa Itu Bank Perkreditan Rakyat?* <https://universalbpr.co.id/blog/apa-itu-bank-perkreditan-rakyat/>. Diakses 2022-07-25
- CNBC Indonesia. (2019). *Banyak BPR Kolaps, OJK Buka-bukaan Alasannya*. August 20 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/profil/20190820113904-41-93239/banyak-bpr-kolaps-ojk-buka-bukaan-alasannya>. Diakses 2022-09-08
- Daksanaya. (2021). *Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap*. June 14 2021. <https://daksanaya.id/arc14jun21#:~:text=Menurut%20Munawir%20tujuan,Mengetahui%20tingkat%20solvabilitas>. Diakses 2022-11-20
- Dwi, A., Pratiwi, B., Kamal, G., & Dwi, R. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Prudential Life Assurance.*,5
- Ermi Erviana. (2018). Analisis Rentabilitas Keuangan Pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar. *SKRIPSI, 2018(Mei)*, 1–64.
- Hidayat, K. (2021). *Ini perkembangan bisnis dan persiapan transformasi digital BPR*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-perkembangan-bisnis-dan-persiapan-transformasi-digital-bpr>. Diakses 2022-07-27
- Hilwahyuni. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah Tahun (2016-2018). *SKRIPSI*.
- Kawatu, F. S., & Kewo, C. L. (2021). Financial Performance Analysis in Achieving Good Governance at Kadow General Hospital Manado. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(3), 70–77.
- Kawatu, F. S., Tumiwa, R. A. F., & Kewo, C. L. (2020). Analysis of Financial Performance in Realizing Good University Governance (Study at Manado State University). *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(3), 1–10.
- Komunal Indonesia. (2022). *Catat! Ini Pentingnya Mengetahui Laporan Keuangan BPR*. <https://depositobpr.id/blog/pentingnya-mengetahui-laporan-keuangan-bpr>. Diakses 2022-07-25

- Nadiyah Rahmalia. (2022). *Bank: Apa Itu, Fungsi Umum dan Khusus, serta Jenis-jenisnya*.
<https://glints.com/id/lowongan/jenis-jenis-bank/#.Yuh32reySNw>. Diakses 2022-08-02
- Parapat, E. P. S., & Kisno, K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun. *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, 3(1), 140–143.
- Ponamon, T., Sumampouw, O., & Potolau, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 123.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333.
- Rameliati, S. S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Pada Bank BRI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *SKRIPSI, 2020*(September).
- SAFRIATI, A. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Syariah (PT BCA Syariah) Dengan Menggunakan Rasio Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings And Capital (RGEC). *SKRIPSI, 2021*.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability*, 6(1), 57.
- Tiwow, K., Sumual, T. E. M., & Moroki, F. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. BPR Kartika Matuari Di Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(2), 109–115.
- University, S. (2022). *Rasio Rentabilitas: Arti, Jenis, Manfaat, dan Cara Menghitung*. September 25 2022.
<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/rasio-rentabilitas-arti-jenis-manfaat-dan-cara-menghitung/#:~:text=Rumus Rasio rentabilitas Modal Sendiri,%2F Modal sendiri x 100%25>. Diakses 2022-11-20
- Widyawati. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel pada PT. Bank Central Asia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 2(2), 55.
- Zahida I'tisoma Billah & Ummu Aziza. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Terdaftar Di OJK (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance Dan PT. IAI Financial Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 185.